

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGGUNAAN  
*E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI KARYAWAN DI WILAYAH  
KP2KP KABUPATEN POHUWATO

Oleh

MEYLINDA ESTER KATHO  
E1119168

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGGUNAAN  
*E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI KARYAWAN DI WILAYAH  
KP2KP KABUPATEN POHUWATO

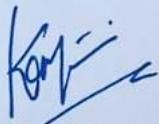
Oleh

MEYLINDA ESTER KATIHO  
E1119168

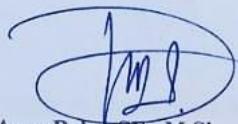
### SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing  
Pada Tanggal Gorontalo, 05 November 2021

#### PEMBIMBING I

  
Kartini Muslimin, SE., M.Ak  
NIDN : 09 131276 01

#### PEMBIMBING II

  
Agus Baku, SE., M.Si  
NIDN : 09 010886 01



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 23 November 2021  
Yang Membuat Pernyataan



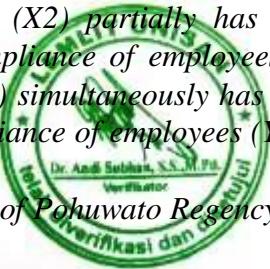
## ***ABSTRACT***

***MEYLINDA ESTER KATIHO. E1119168. THE EFFECT OF TAXPAYER AWARENESS AND E-FILING USE ON THE INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE OF EMPLOYEES IN THE KP2KP AREA, POHuwato REGENCY***

*The research aims to find and analyze the effect of taxpayer awareness and e-filing use on individual taxpayer compliance of employees. This research applies a quantitative approach. The data analysis method used in this research is the Multiple Linear Regression Analysis. The population covers individual taxpayer employees in the Pohuwato regency. The results show that the effect of taxpayer awareness (X1) partially has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance of employees (Y), and e-filing use (X2) partially has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance of employees. The effect of taxpayer awareness (X1) and e-filing use (X2) simultaneously has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance of employees (Y) in the KP2KP*

*(Tax Service, Dissemination, and Consultation Office) area of Pohuwato Regency.*

*Keywords:* *taxpayer awareness, e-filing, individual taxpayer compliance*

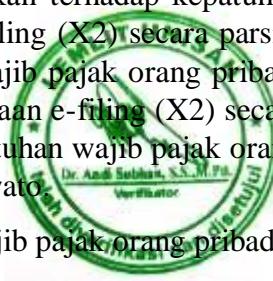


## ABSTRAK

### **MEYLINDA ESTER KATIHO. E1119168. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KARYAWAN DI WILAYAH KP2KP KABUPATEN POHUWATO**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, penggunaan e-filing dan kesadaran wajib pajak orang pribadi karyawan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi karyawan yang ada diwilayah kabupaten pohuwato. Hasil penelitian menunjukan pengaruh kesadaran wajib pajak (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan (Y), penggunaan e-filing (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. Pengaruh kesadaran wajib pajak (X1), penggunaan e-filing (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan (Y) diwilayah KP2KP Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: kesadaran wajib pajak, e-filing, kepatuhan wajib pajak orang pribadi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “**Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan di Wilayah KP2KP Kabupaten Pohuwato**”, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh.Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Melinda Ibrahim, SE., M.SA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Kartini Muslimin,SE.,M.Ak selaku pembimbing I dan Bapak Agus Baku.,SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bias disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 22

November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAC .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Pengertian Pajak .....	7
2.1.1. Jenis-Jenis Pajak.....	9
2.1.2. Pengertian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) .....	8
2.1.3 Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi .....	9
2.2. Kepatuhan Wajib Pajak.....	10
2.2.1. Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....	11

2.2.2. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak .....	12
2.3. Kesadaran Wajib Pajak .....	12
2.4. Penggunaan <i>E-filing</i> .....	13
2.5. Penelitian Terdahulu .....	14
2.6. Kerangka Pikir .....	16
2.7 Hipotesis .....	17
<b>BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Obyek dan Waktu Penelitian.....	18
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.4. Populasi dan Sampel.....	18
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	20
3.6. Teknik Analisis Data.....	20
3.6.1 Uji Validitas.....	20
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	21
3.7 Analisis Regresi Berganda .....	21
3.8 Pengujian Hipotesis.....	22
3.8.1 Uji T .....	22
3.8.2 Uji F .....	23
3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1 Sejarah Singkat KP2KP Pohuwato .....	25
4.1.2 Tugas dan Fungsi KP2KP Pohuwato .....	25
4.1.3 Visi dan Misi KP2KP Pohuwato.....	26
4.1.4 Struktur Organisasi KP2KP Pohuwato.....	26
4.2 Karakteristik Responden .....	26
4.3 Jawaban Responden Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan .....	29

4.3.1 Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	29
4.3.2 Variabel Penggunaan <i>E-filing</i> (X2) .....	31
4.3.3 Variabel Kepatuhan WPOP Karyawan .....	33
4.3.4 Uji Validitas .....	35
4.3.5 Uji Reliabilitas .....	36
4.3.6 Analisis Regresi Berganda .....	36
4.4 Uji Hipotesis.....	38
4.4.1 Uji t .....	38
4.4.2 Uji f.....	39
4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah pengguna <i>e-filing</i> diKP2KP Pohuwato Tahun 2017,2018 dan 2019 .....	3
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.2	Persentase usia responden.....	27
Table 4.3	Persentase berdasarkan usia responden .....	27
Tabel 4.4	Persentase berdasarkan pendidikan terakhir responden .....	28
Tabel 4.5	Persentase berdasarkan pengisian SPT responden .....	28
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Item 1 Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	29
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Item 2 Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	29
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Item 3 Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	30
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Item 4 Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	30
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Item 1 Penggunaan <i>E-filing</i> (X2).....	31
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Item 2 Penggunaan <i>E-filing</i> (X2).....	31
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Item 3 Penggunaan <i>E-filing</i> (X2) .....	32
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Item 4 Penggunaan <i>E-filing</i> (X2) .....	32
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Item 1 WPOP Karyawan (Y) .....	33
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Item 2 WPOP Karyawan (Y) .....	32
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Item 3 WPOP Karyawan (Y).....	34
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Item 4 WPOP Karyawan (Y) .....	34
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas .....	35
Tabel 4.19	Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 4.20	Coefficients .....	37
Tabel 4.21	Coefficients.....	38

Tabel 4.22 ANOVA.....	39
Tabel 4.23 Determinan R square .....	40

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP2KP Pohuwato.....	26

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 ..	46
Jadwal Penelitian .....	47
Kuesioner Penelitian .....	48
Tabel Tabulasi Data KuisionerVariabel .....	53
Hasil Output Regression.....	62
Surat Keterangan Penelitian.....	82
Surat Balasan Penelitian.....	83
Hasil Turnitin.....	84
Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	85
Curriculum Vitae .....	86



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG**

Pajak didapat dari kontribusi warga Negara wajib pajak dengan menggunakan *Self Assessment* artinya adalah Wajib Pajak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kewajiban pembayaran pajak, pelaporan pajak dan pemberitahuan pajak yang terutang kepada pemerintah, yang diatur oleh Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak). Sistem ini menggantikan *system official* yang berlaku sebelumnya . sistem *self assessment* adalah sistem dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung dan melaporkan sendiri pajak yang terutang oleh wajib pajak, sedangkan petugas pajak sendiri bertugas untuk mengawasinya. Hal itu berarti berhasil atau tidaknya sistem ini sangat ditentukan oleh kepatuhan sukarela para wajib pajak dan pengawasan yang optimal dari aparat pajak sendiri. sistem sangat tergantung pada kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh untuk melaporkan dan membayar pajak.

Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk meningkatkan penerimaan pendapatan pajak dengan melakukan perubahan atas peraturan-peraturan perpajakan. Direktorat jenderal pajak juga mencoba untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para wajib pajak dan melakukan inovasi dalam pelayanannya. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh direktorat jenderal pajak adalah dengan melakukan perubahan pada administrasi pelaporan perpajakan untuk mengatasi

berbagai permasalahan pajak mengenai adanya wajib pajak orang pribadi yang kurang memiliki kesadaran untuk patuh dalam hal menyampaikan SPT Tahunan.

Sebelum melakukan pembayaran pajak maka Wajib Pajak harus memberitahukan jumlah pajak yang terutang kepada Ditjen Pajak melalui Surat Pemberitahuan (SPT) pajak. Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban para Wajib Pajak sebagaimana tertulis di Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal 3 menyebutkan: Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, Angka Arab, Satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Ditjen Pajak.

Dalam Undang-undang ini disampaikan bahwa penyampaian SPT pajak merupakan suatu kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan dengan benar oleh setiap Wajib Pajak. Pada awalnya SPT pajak ini disampaikan oleh Wajib Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dalam bentuk kertas yang sudah disediakan oleh KPP. Namun seiring dengan perkembangan ilmu, teknologi dan internet maka Ditjen Pajak menerapkan sistem e-filing, yaitu pelayanan Universitas Sumatera Utara 2 penyampaian SPT Masa dan SPT Tahunan yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer.

Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai Wajib

Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem e-filling. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk e-filling. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk e-filling atau electronic filling system (Ayu, 2005).

*E-filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem e-filling, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan.

Wajib Pajak untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian SPT. E-filling dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk memberikannya kepada Petugas Pajak. Penerapan sistem e-filling diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT. Melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT)

merupakan salah satu kewajiban para Wajib Pajak sebagaimana amanat Undang-undang Perpajakan Indonesia. Undangundang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal (3) menyebutkan: “Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh direktur jenderal pajak”. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan secara singkat jumlah pengguna *e-filing* di KP2KP Pohuwato dari tahun 2017 dan 2018.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pengguna *e-filing* di KP2KP Pohuwato**  
**Tahun 2017 dan 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP (a)</b>	<b>Pengguna <i>E-filing</i> (b)</b>	<b>Kepatuhan ( b/a x 100%)</b>
2017	3.012	613	20%
2018	4.139	879	21%

Sumber : KP2KP Pohuwato

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 hingga 2018 jumlah pengguna *e-filing* di KP2KP Pohuwato kian meningkat meskipun kenaikan sedikit bertambah. Oleh karena ketentuan tersebut maka melaporkan SPT merupakan kewajiban Wajib Pajak yang harus dilaksanakan dengan benar oleh setiap Wajib pajak. memperoleh hasil bahwa penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak, diantaranya penelitian oleh Melli et al (2012) memberikan bukti empiris bahwa di KPP Pratama Palembang Ilir Timur

penerapan *e-filing* kurang efektif. Berbeda dengan penelitian Restu Mutmainah Marjan (2014) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan memperoleh hasil bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus pajak, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan formal wajib pajak. Sedangkan penelitian Pengaruh Penggunaan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya 51 Eugenia et al ( 2015) memperoleh bukti empiris bahwa penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul: **“Pengaruh Penggunaan E-Filing dalam Pelaporan SPT-Tahunan Orang Pribadi pada KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan) Marisa di Kabupaten Pohuwato”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?

2. Apakah Pengaruh *E-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Apakah Kesadaran dan Penggunaan *E-filing* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Penggunaan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KP2KP Pohuwato.
2. Untuk Mengetahui manfaat Penggunaan *E-filing* wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan di KP2KP Pohuwato.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi untuk mempelajari lebih lanjut dalam hal yang berhubungan dengan kesadaran wajib pajak dan juga untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Penggunaan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai kontribusi dalam upaya meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak dengan mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Penggunaan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Pajak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pajak adalah pungutan wajib yang biasanya berupa uang. Uang tersebut dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan sebagainya.

Menurut Rochmat Soemitro dalam Mardiasmo (2011), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dari definisi tersebut , dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur : iuran rakyat kepada Negara; berdasarkan undang-undang; tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjukkan; digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara yakni pengelaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Menurut undang-undang No. 28 Tahun 2007,” Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa”.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan

Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H (Dalam Brotodiharjo, 1993) menyatakan: “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan karakteristik pajak sebagai berikut:

- a. Arus Uang (bukan barang) dari rakyat ke kas negara.
- b. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan)
- c. Tidak ada timbal balik khusus atau kontraprestasi secara langsung yang ditunjukkan.
- d. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

### **2.1.1 Jenis-Jenis Pajak**

Jenis pajak dikelompokkan ke dalam 3 bagian.

#### 1). Pajak Menurut Golongannya

- a. Pajak Langsung, yaitu pajak yang harus ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain.  
Contoh: Pajak Penghasilan.
- b. Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pembebanannya dapat

dilimpahkan kepada pihak lain.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai.

### 2). Pajak Menurut Sifatnya

- a. Pajak Subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya dan selanjutnya dicari syarat objektifnya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

Contoh:Pajak Penghasilan

- b. Pajak Objektif, yaitu pajak yang berdasarkan objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai

### 3). Pajak Menurut Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara. Contoh: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- b. Pajak Daerah,yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

#### **2.1.2 Pengertian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)**

Dalam pasal 1 angka 11 undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 dijelaskan bahwa “Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Kewajiban untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan sebagaimana diatur dalam undang-undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 4 ayat 1, “Wajib Pajak wajib mengisi dan menyampaikan surat pemberitahuan dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatanganinya”.

Mardiasmo (2011), mendefinisikan surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perstursn perundang-undangan perpajakan. Bagi waji pajak, surat pemberithuan berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

1. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam 1 tahun masa pajak atau bagian tahun pajak.
2. Penghasilan yang merupakan objek pajak dan/atau bukan objek pajak
3. Harta dan kewajiban
4. Pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam 1 (satu) Tahun masa pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Undang-Undang KUP No. 28 Pasal 1 ayat 11 Tahun 2007 surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

### **2.1.3 Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi**

Wajib Pajak Orang Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). DiIndonesia, setiap orang wajib mendaftarkan diri dan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kecuali ditentukan dalam Undang-Undang.

Wajib Pajak orang pribadi terdiri dalam dua subyek :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subyek dalam negeri .

Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjadi subyek pajak dalam negeri menurut undang-undang pajak penghasilan (Pph) No.36 Tahun 2008 adalah :

- a. Orang pribadi atau yang bertempat tinggal di Indonesia, atau
- b. Orang Pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan atau
- c. Orang Pribadi yang dalam jangka waktu satu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

2. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subyek pajak luar negeri.

Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjadi subyek pajak luar negeri menurut undang-undang Pajak penghasilan (Pph) No.36 Tahun 2008 adalah :

- a. Orang Pribadi yang tidak tinggal di Indonesia, atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang dapat menerima atau memperoleh

penghasilan dari Indonesia, tidak dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

## **2.2 Kepatuhan Wajib Pajak**

Definisi patuh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online edisi IV tahun 2008 adalah suksa menurut (perintah); taat ( Kepada perintah, aturan); berdisiplin. Sedangkan Kepatuhan memiliki definisi sifat patuh, ketaatan. Dengan demikian kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok, atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Perilaku patuh seseorang merupakan interaksi perilaku individu, kelompok dan organisasi.

Menurut Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010 :138) adalah “ Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”.

Menurut Machfud Sidik dalam Siti Kurnia Rahayu (2010;9) mengemukakan bahawa :

“ Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (voluntary of compliance) merupakan tulang punggung system *self assessment* dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut”.

Menurut keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK/.04/2000. Kepatuhan Wajib Pajak dapat diidentifikasi dari tepat waktu dalam menyampaikan SPT

untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir ; tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak ; tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan dalam waktu 10 tahun terakhir ; dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5% ; wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan public dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba-rugi fiscal.

Dalam artian bahwa Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan didalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Kepatuhan Wajib Pajak menjadi aspek penting mengingat system perpajakan Indonesia menganut system *Self Assesment* dimana dalam prosesnya secara mutlak memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melapor kewajibannya.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak**

Jenis-jenis Kepatuhan dilihat dibagi menjadi 4 bagian.

1) Kepatuhan formal adalah kepatuhan terhadap aturan formal perpajakan.

Diantaranya adalah :

- a. Mendaftarkan diri dan memiliki NPWP
  - b. Menghitung dan membayar pajak terutang
  - c. Melaporkan SPT baik masa maupun SPT Tahunan
- 2) Kepatuhan material bersifat matematis. Bisa jadi pemotongan menghasilkan lebih bayar atau kurang bayar. Secara teknis, kewajiban material akan “ lunas ” jika :
- 3) Kepatuhan sukarela adalah Kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kesadaran tentang kewajiban perpajakan, tidak ada paksaan dan tidak juga karena takut sanksi perpajakan. Sedikit wajib pajak yang patuh secara sukarela dibandingkan wajib pajak yang patuh secara terpaksa.
- 4) Kepatuhan yang dipaksakan adalah kepatuhan wajib pajak Karena keterpaksaan atau dorongan hal lain, seperti paksaan patuh Karena takut sanksi yang lebih berat. Jika pajak tidak ada sanksi yang berat, tentu hanya sedikit sekali wajib pajak yang bayar pajak.

### **2.2.2 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 74/PMK.03/2012, bahwa kriteria Kepatuhan Wajib Pajak adalah :

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT :
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak ;

- c. Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut dan ;
- d. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 ( 5 ) tahun terakhir.

### **2.3 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kesadaran Wajib Pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara dan kesadaran membayar pajak sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Nugroho, 2006). Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga Negara yang selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan Negara.

Kesadaran Wajib Pajak merupakan perilaku wajib berupa pandangan atau persepsi yang melibatkan keyakinan, pengetahuan dan penalaran serta kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan perpajakan yang berlaku (Pandapotan Ritonga, 2011;15)

Kesadaran Wajib Pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban

perpajakannya. Menurut Asri (2009) wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran apabila ;

1. Mengetahui adanya Undang-Undang dan ketentuan perpajakn.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pемbiayaan Negara.
3. Mengetahui bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketetntuan yang berlaku.
4. Memahami fungsi pajak untuk pемbiayaan Negara.
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
6. Menhitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak merupakan suatu kondisi dan keadaan dimana para wajib pajak menyadari dan mampu melakukan bahwa dalam peraturan pajak sangat berfungsi untuk masyarakat dan pемbiayaan Negara.

#### **2.4 Penggunaan *E-filing***

E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan secara *online* yang *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Menurut PER-01/PJ/2014, *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT-Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak. Saat ini fasilitas *e-filing* baru dapat dinikmati untuk pelaporan dua jenis SPT, yaitu: Pertama, SPT-Tahunan Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770S-Yaitu WP OP yang mempunyai

penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, dari dalam negeri lainnya., dan/atau yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final. Kedua, SPT-Tahuna Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770SS- Yaitu WP OP yang mempunyai penhasilan hanya dari satu pemberi kerja dengan jumlah penghasilan bruto dari pekerjaan tidak lebih dari Rp.60.000.000 (enam puluh Juta rupiah) setahun dan tidak mempunyai penghasilan lain kecuali penghasilan berupa bunga bank dan/atau bunga koperasi.([www.djp.go.id](http://www.djp.go.id))

#### **a. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan**

- Menurut Undang-undang KUP No. 28 Pasal 3 ayat 3 Tahun 2007, batasan waktu penyampaian SPT adalah :
1. Untuk Surat Pemberitahuan Masa, Paling lama 20 (dua puluh) hari setelah akhir Masa Pajak.
  2. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir Tahun Pajak.
  3. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, paling lama 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Pajak.

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Hasil penelitian
1.	Andreas M. Lumbantobing	Pengaruh E-filing pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melapor SPT-	2015	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan e-filing ini belum berdampak secara signifikan pada

	Tahunan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam.	tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT. Tingkat kepatuhan wajib yang masih rendah dibandingkan wajib pajak yang terdaftar dimana pada tahun 2015 sebanyak 35.633 yang melaporkan SPT-Tahunan dari 85.760, dan tahun 2016 sebanyak 56.585 dari 98.566 yang melaporkan SPT-Tahunan baik secara manual maupun e-filing.	
2.	Afif Sarwoni Firdaus	Penerapan <i>E-filing</i> 2019 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian Spt Tahunan	Hasil penelitian bahwa penerapan <i>e-filing</i> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT-Tahunan pada KPP Pratama Pamekasan.

3.	Neng Aisyah, Pengaruh Sindik Widati, Penerapan <i>E-filing</i>	2020	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh dan signifiakn terhadap kepatuhan pelaporan pajak.orang pribadi studi kasus Cibitung
	Titik Dwi Astuti Dan E-biling Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Cibitung		

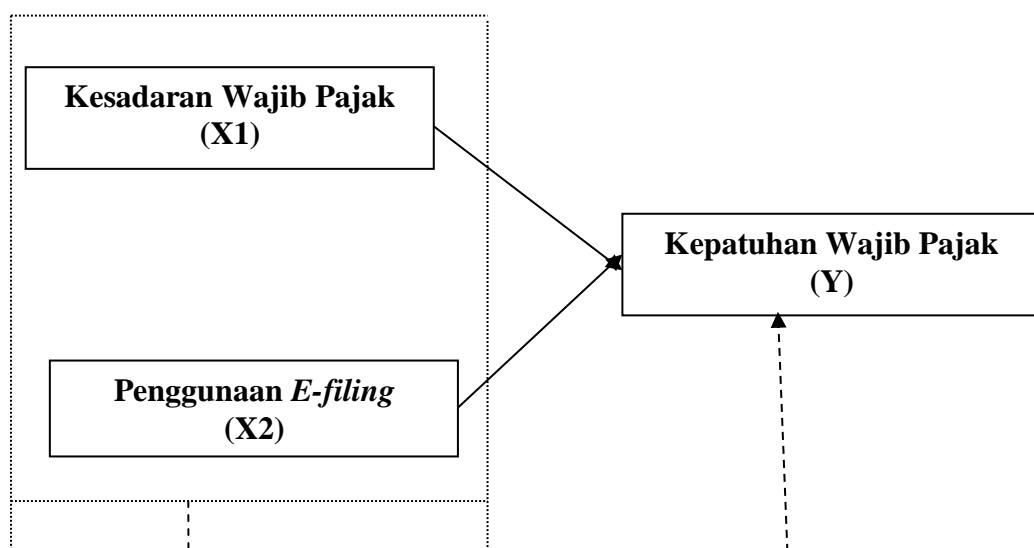
Sumber: dari beberapa hasil penelitian.

## 2.6. Kerangka Pikir

Menurut Polancik (2009) kerangka berpikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis.

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2011 : 60) mengemukakan bahwa “ Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penenlitian yang akan dilakukan. Kerangka piker disajikan pada gambar 2.1.

**Daftar gambar 2.1  
Kerangka Berpikir**



Keterangan :

→ = Pengaruh X secara parsial terhadap Y

- - - → = Pengaruh X secara simultan terhadap Y

## 2.7. Hipotesis

Menurut A Muri Yusuf (2005: 163) Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final ; suatu jawaban sementara ; suatu dugaan sementara ; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih

sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul. Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan
2. Penggunaan *E-filing* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan.
3. Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Penggunaan *E-filing* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan (Y)

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhsn dan Konsultasi Perpajakan) Marisa di Kabupaten Pohuwato dengan obyek penelitian dalam pelaporan SPT-Tahunan Orang Pribadi pengaruh penggunaan *e-filing*, waktu penelitian selama kurang lebih tiga bulan di mulai sejak bulan September sampai dengan bulan November 2019.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini bersifat kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga termasuk penelitian yang mengidentifikasi fakta yang terjadi sebagai varabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruh. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun jenis data yg digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup dan telah diisi oleh para wajib pajak yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dan kuesioner ini diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam waktu yang telah ditentukan.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012; 80-81). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang peneliti investigasi, (Uma Sekaran (2006)). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pada KP2KP di Pohuwato. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada KP2KP Pohuwato tahun 2017.

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus berikut (Muliari dan Setiawan, 2010) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Persen dalam kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan , dalam Penelitian ini adalah 0,1.

Berdasarkan data dari KP2KP Pohuwato untuk tahun 2019 tercatat sebanyak 3,373 Wajib Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah ;

$$n = \frac{3,373}{1 + 3,373 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,373}{34,73}$$

$$n = 97,12$$

Dengan demikian besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 97,12 responden. Apabila dilakukan pembulatan menjadi 97 responden. Berdasarkan hasil obeservasi yang telah dilakukan sesuai dengan rumus Slovin maka ditetapkan yaitu, 97 WPOP karyawan yang dijadikan responden.

### **3.5.Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	WPOP Karyawan patuh dalam melaksanakan kewajibannya yaitu dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan melakukan kewajibannya sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perpajakan.	Ordinal
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Wajib Pajak mengetahui, menyadari, memahami, dan mampu melakukan peraturan pajak	Ordinal

Penggunaan <i>e-filing</i>	Cara penyampaian SPT-		
(X2)	Tahunan	secara	Ordinal
	elektronik	WPOP	
	Karyawan Lapor <i>e-filing</i>		

Sumber : Mardiasmo (2011)

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuisioner menjadi valid jika item pertanyaan pada kuisioner dapat menggambarkan apa yang akan diukur oleh kuisioner. Adapun kriteria jika dikatakan valid adalah

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka item pertanyaan dinyatakan valid dan  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid dan  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

#### 3.6.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur setiap kuesioner yang merupakan dari indicator variabel. Menurut Ghazali (2011) Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut stabil atau konsekuensi dari waktu ke waktu. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. Repeated Measure atau pengukuran ulang : Seseorang yang akan diberikan pertanyaan yang sama dengan waktu yang berlainan, kemudian diteliti apakah kuesioner tersebut tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. Analisis regresi berganda digunakan untuk peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanupulasi (Dinaikturunkan nilainya). Rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta X_2 + Bx_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- $Y$  = Kepatuhan Wajib Pajak
- $\alpha$  = Konstan
- $\beta$  = Koefisien Korelasi
- $X_1$  = Kesadaran Wajib Pajak
- $X_2$  = Penggunaan *E-filing*
- $\varepsilon$  = Standard eror

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

Secara statistik, model regresi dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistic t dan nilai statistic F. Apabila nilai uji statistiknya berada didaerah ( $H_0$  ditolak) maka perhitungannya tidak signifikan.

#### **3.7.1. Uji T**

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat diujii 1 dengan rumus : (Sugiono, 2006)

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

#### 1. Dengan Hipotesis

$T_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima

$T_h < t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### 2. Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikan 5% $f_i = f(a : K-1, K(n-1))$

### 3.7.2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat F digunakan rumus Sugiyono (2004) menyebutkan rumus uji F sebagai berikut :

$$f = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

$f$  = Rasio

$k$  = Jumlah Variabel

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$n$  = Jumlah Sampel

1. Dengan Hipotesis

$F_h >$  maka  $f_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima

$F_h <$  maka  $F_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak

2. Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi  $f$  dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dimana  $f_{tab} = f(a : K-1, K(n-1))$

Kriteria pengujian untuk uji  $f_{hitung}$  sebagai berikut :

1. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain dengan melihat nilai uji  $f$ , digunakan pula koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen, dengan melihat  $R^2$  pada masing-masing model regresi.

### 3.7.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi = 0, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali ( = 0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas.

Karena itu letak berasa dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan  $0 < 1$ . Besarnya koefisien determinasi secara parusal variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor atau kuadrat *partial correlation* dari table *coefficient R square*. Nilai *adjusted square* yang kecil. Berarti kemampuan variabel-variabek bebas dalam menjalankan variabel terikat amat terbatas. “ Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat “ (Ghozali 2009 : 83).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat KP2KP Pohuwato**

Gedung Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Marissa dibangun pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2010 yang menempati tanah seluas 800 m<sup>2</sup> dan gedung seluas 200 m<sup>2</sup>. KP2KP didirikan karena luasnya wilayah kerja KPP Pratama Gorontalo sehingga memerlukan perpanjangan tangan di Kabupaten Pohuwato. Letaknya yang berada di ibukota Kabupaten Pohuwato memudahkan wajib pajak untuk melakukan konsultasi tentang perpajakan, maupun mendapatkan pelayanan perpajakan tanpa harus pergi ke KPP Pratama Gorontalo.(sumber : buku profil KP2KP marissa).

##### **4.1.2. Tugas dan Fungsi KP2KP Pohuwato**

- a. Pelaksanaan pelayanan, penyuluhan, sosialisasi, dan konsultasi perpajakan kepada masyarakat;
- b. Pengamatan potensi perpajakan dan pembuatan monografi pajak;
- c. Pengawasan kepatuhan Kewajiban perpajakan Wajib Pajak;
- d. Pelaksanaan dan edukasi Wajib Pajak Orang Pribadi Baru;
- e. Bimbingan dan Konsultasi teknis perpajakan Wajib Pajak
- f. Pemberian pelayanan kepada masyarakat dibidang perpajakan dalam rangka membantu Kantor Pelayanan Pajak Pratama;

- g. Pelaksanaan administrasi kantor

#### **4.1.3. Visi dan Misi KP2KP Pohuwato**

##### **1. Visi KP2KP Pohuwato**

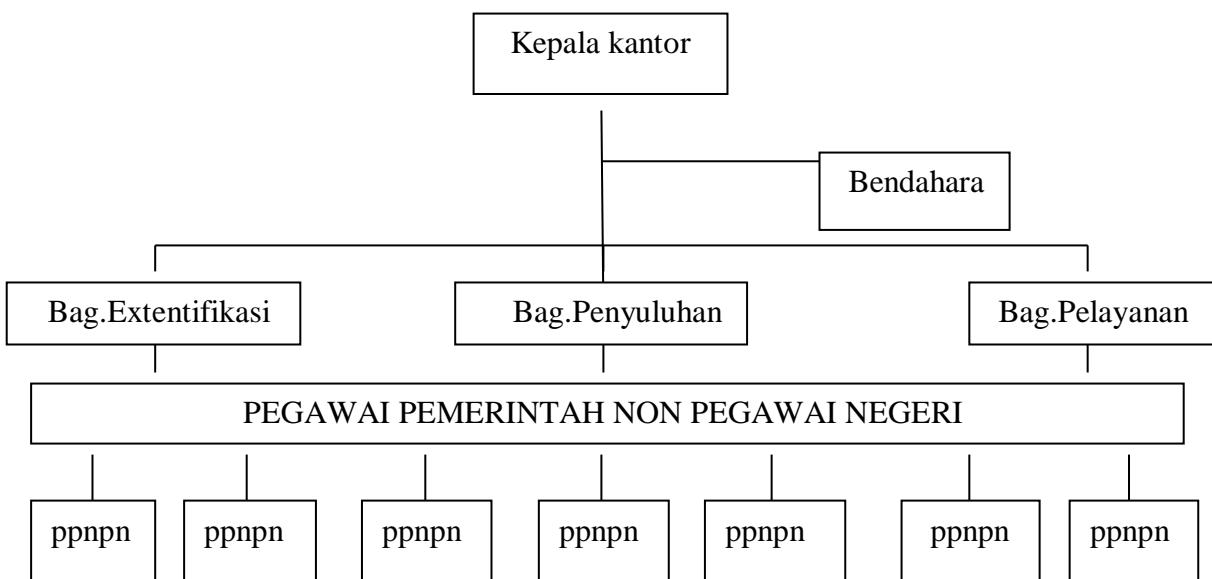
Menjadi KP2KP Terbaik Di Indonesia Dibidang Pelayanan, Penyuluhan, Konsultasi Dan Ekstensifikasi Melalui Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Berintegritas Dan Profesional

##### **2. Misi KP2KP Pohuwato**

Membantu Menghimpun Penerimaan Pajak Di Wilayah Kerja KPP Pratama Gorontalo Dengan Memaksimalkan Edukasi Dan Pelayanan Kepada Masyarakat

#### **4.1.4. Struktur Organisasi KP2KP Pohuwato**

**Gambar 4.1  
Struktur organisasi KP2KP Pohuwato**



## 4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan pelaporan Spt Tahunan *E-filing* di KP2KP Marisa dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Sebanyak 97 ekslampar kuesioner telah diberikan kepada responden dan telah diisi secara lengkap dan benar dan layak untuk dianalisis untuk kepentingan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Karakteristik responden dikelompokan menurut usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pengisian SPT. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan table mengenai responden seperti dijelaskan berikut ini :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.2**  
**Persentase usia responden**

Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
< 20 tahun	2	2,1 %
21-29 tahun	35	36,1%
30-39 tahun	27	27,8%
40-49 tahun	24	24,7%
> 50 tahun	9	9,3%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada table 4.2 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia 21-19 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau 37%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah

responden berusia <20 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wajib pajak yang terdaftar di KP2KP Marisa adalah usia produktif.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir :

**Tabel 4.3**

**Persentase pendidikan terakhir responden**

Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Pegawai Negeri	39	40,2%
Karyawan Swasta	49	50,5%
Pegawai BUMN	7	7,2%
Pengusaha	2	2,1%
Lain-lain	0	0%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Dari data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada table 4.3 diatas, maka jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu 51 orang atau 51%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang bekerja sebagai pengusaha yaitu 2 orang atau 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wajib pajak terdaftar di KP2KP Marisa adalah bekerja sebagai karyawan swasta.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4.4**

**Persentase pendidikan terakhir responden**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	8	8,2%
D1/D2/D3	11	11,3%
Sarjana	74	76,3%
Pascasarjana	4	4,1%
Lain-lain	0	0%
Total	97	100%

Sumber : Data primer diolah (2020)

Dari data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada table 4.4 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang sarjan yaitu sebanyak 74 orang atau 74%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang SMA/SMK yaitu sebanyak 8 orang atau 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Marisa adalah sarjana.

4. Karakteristik responden berdasarkan pengisian SPT

**Tabel 4.5**

**Persenta**

se pengisia n SPT responde n	Pengisian SPT	Pengisian SPT	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
	Sendiri	Sendiri	16	16,5%
	Konsultan	Konsultan	5	5,2%
	Tenaga Ahli	Tenaga Ahli	76	78,3%
	Total	Total	97	100%

Sumber Data primer diolah ( 2020 )

Dari data karakteristik responden berdasarkan pengisian SPT pada table 4.4 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang pengisian SPTnya dilakukan oleh tenaga ahli yaitu sebanyak 7 orang atau 76%. Sedangkan jumlah responen yang terendah adalah responden yang pengisian SPTnya dilakukan oleh konsultan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wajib pajak yang terdaftar di KP2KP Marisa adalah wajib pajak yang melakukan pengisian SPTnya dibantu dengan tenaga ahli.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Menurut Muslimin Kartini, Sulfiandy (2020) Validitas pada hakekatnya adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur , criteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka semua indikator dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka semua indikator dinyatakan tidak valid

Uji validitas adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian dengan SPSS 21 menghasilkan output sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji validitas**

Pernyataan	$r_i$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.661	0.199	Valid
2	0.783	0.199	Valid
3	0.734	0.199	Valid
4	0.844	0.199	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa korelasi *product moment* ( $r_i$ ) lebih besar dari  $r_{table}$  untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel

Kesadaran Wajib Pajak dinyatakan valid. Dalam hal ini berarti data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Untuk Penggunaan *E-filing***

Pernyataan	$r_i$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.811	0.199	Valid
2	0.880	0.199	Valid
3	0.791	0.199	Valid
4	0.917	0.199	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa korelasi *product moment* ( $r_i$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Penggunaan *E-filing*. Sehingga data disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel Penggunaan *E-filing* dinyatakan valid. Dalam hal ini berarti hal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.7**

### **Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Untuk Kepatuhan Wajib Pajak**

Pernyataan	$r_i$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.837	0.199	Valid
2	0.867	0.199	Valid
3	0.806	0.199	Valid
4	0.886	0.199	Valid

Sumber : data primer diolah (2020)

Tabel 4.7 menunjukan bahwa korelasi product moment ( $r_i$ ) lebih besar dari  $r_{table}$  untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak dinyatakan valid. Hal ini berarti data tersebut dapat digunakan sebagai data penelitian.

#### **4.2.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Muslimin Kartini, Sulfiandy (2020) Semua indikator yang valid selanjutnya dianalisi kembali untuk mengetahui apakah reliabel (Konsisten) pada setiap butir pernyataan yang ada pada setiap variabel bebas dan variabel terikat. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan atau signifikan suatu penelitian. Untuk menguji signifikan dengan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$ . Instrumen dapat dikatakan reliable jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari  $r_{table}$  ( 0.199).

**Tabel 4.8**

#### **Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_i$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1	0.832	0.199	Reliabel
X2	0.867	0.199	Reliabel
Y	0.869	0.199	Reliabel

Sumber : data olahan tahun 2020

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas kuesioner X1 sebesar 0.832, kuesioner X2 sebesar 0.867, dan kuesioner Y sebesar 0.596. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliable atau konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

#### 4.2.3. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda dimana variabel bebasnya (independent) ada dua yaitu Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Penggunaan *E-filing* (X2) dan Variabel terikat (dependent) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS 21 maka diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.9  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,015	,990		,016	,988

X1	,297	,073	,293	4,047	,000
X2	,698	,078	,650	8,983	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil table diatas maka persamaan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 0,015 + 0,297 X_1 + 0,698 X_2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan diatas membuktikan bahwa adalah jika Kesadaran Wajib Pajak (X2) dan Penggunaan *E-filing* (X2) mempunyai nilai nol maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) nilainya sejumlah nilai kosntanta yaitu 0,15. Dan Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) nilai koefisiennya sejumlah 0,297 berarti jika Kesadaran Wajib Pajak (X1) nilai 1 satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi naik sejumlah 0,297 dengan memperhitungkan nilai Variabel lainnya Konstan (tetap) dengan sehubungan searah (Positif). Semetara itu untuk Variabel Penggunaan *E-filing* (X2) yang nilai koefisiennya sejumlah 0,698 akan memberi pengaruh kepada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sejumlah 0,698 apabila Penggunaan *E-filing* (X2) nilainya 1 satuan maka dengan memperhitungkan untuk Variabel lainnya konstan dengan searah atau postif.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1. Uji T

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat :

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,015	,990		,016	,988
X1	,297	,073	,293	4,047	,000
X2	,698	,078	,650	8,983	,000

a. Dependent Variable: Y

### 1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Dari hasil table koefisien dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,047 dan nilai  $t_{table}$  sebesar 1,985 ( $97-2-1$ ) dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4,047 > 1,985$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y.

### 2. Variabel Penggunaan *E-filing* (X2)

Dari hasil table koefisien dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,893 dan nilai  $t_{table}$  1,985 ( $97-2-1$ ) yang artinya bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $8,893 > 1,985$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

### 4.3.2 Uji F

**Tabel. 4.10**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148,894	2	74,447	188,491	,000 <sup>b</sup>

Residual	37,127	94	,395		
Total	186,021	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil table ANNOVA diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 188,491 dan nilai  $F_{table}$  sebesar 3,09 dimana  $df1=2(k-1)$  dan  $df2= 94$  ( $n-k$ ) yang mengartikan  $F_{hitung} > F_{table}$   $188,491 > 3,09$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 dan Variabel X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y.

#### 4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.11 Determinan (R square)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,800	,796	,62846

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS terlihat R Square sebesar 0,800. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas yang terdiri atas variabel X1 dan variabel X2 memiliki pengaruh yang besar yaitu sebesar 0,800 atau 80,0% dan sebanyak 20,00% Variabel Y dipengaruhi oleh variabel independent lainnya dan didapat dari rumus sebagai berikut :

$$100\% - R \text{ Square} = \text{atau}$$

$$100\% - 80,00\% = 20,00\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan yaitu mengenai tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, penggunaan *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan maka dapat diberikan kesimpulan bahwa :

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana nilai  $T_{hitung}$   $4,047 > T_{tabel}$   $1,985$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  akan tetapi pengaruh kesadaran wajib pajak sejumlah  $0,293$  atau hanya  $29\%$  terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan.
2. Penggunaan *e-filing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dimana nilai  $T_{hitung}$   $8,893 > T_{tabel}$   $1,985$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  akan tetapi pengaruh Penggunaan *e-filing* sejumlah  $65,5\%$  lebih besar nilainya dari Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak untuk Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan.
3. Pengaruh Kesadaran dan Penggunaan *e-filing* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karayawan sebesar  $F_{hitung}$   $188,491 > 3,09$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  sedangkan pengaruh determinan variabel bebas terhadap variabel terikat ini

sejumlah 80,0% sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan uraian masukan sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dari kantor pajak terhadap wajib pajak seharusnya lebih harus ditingkatkan untuk kedepannya agar dapat memberikan informasi yang lebih efisien dan menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan oleh para masing-masing wajib pajak.
2. Kurang adanya pendekatan dari para petugas pajak pada masyarakat dalam berinteraksi.
3. Dengan berdampak minimnya ketidaktahuan masyarakat terhadap internet yang berhubungan dengan informasi perpajakan dapat menjadi acuan petugas pajak dalam menggunakan media internet dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri, Manik. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang TerDaftar di Kantor Pajak Madya Denpasar, Skripsi.Denpasar : Universitas Udayana.*
- Direktorat Jenderal Pajak, 2014. Peraturan Direktur Pajak Nomor PER-39/PJ//2011 yang sudah diperbarui dengan peraturan Direktur Jenderal Pajak terbaru. Nomor PER-1/PJ/2014 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan formulir1770S atau 1770SS secara e-filing melalui website Direktorat JenderalPajak.([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).Jakarta.(<https://www.pajak.go.id/id/peraturan-direktur-jenderal-pajak-nomor-39pj2011>,diakses 20November 2020).
- Eugenia Sareba Sesa, Vierly Ananta Upa, Josephine K. Tjahyono. (2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan di Kota Surabaya. *Surabaya : Jurnal Gema Aktualita.*
- Firdaus, Afif Sarwoni. (2019). Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian Spt Tahunan (KPP Pratama Lubuk Pakam). Skripsi Program Sarjana, *Surabaya :Universitas Airlangga.*
- Eugenia Sareba Sesa, Vierly Ananta Upa, Josephine K. Tjahyono. (2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan di Kota Surabaya. *Surabaya : Jurnal Gema Aktualita.*
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Anallisis Multivirate dengan Program SPSS, Semarang : Universitas Diponegoro.

- Jatmiko, Agus Nugroho, (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus,dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Orang Pribadi (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Skripsi.Semarang : Univesritas Diponegoro.
- Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Kep – 88/ PJ/2004. Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik Direktorat Jenderal Pajak (Online).(<https://ortax.org/ortax/aturan/show/7113> diakses 04 April 2020).
- Lumbantobing, Andreas M. (2017). Pengaruh E-filing Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melapor Spt Tahunan Orang Pribadi (KPP Pratama Lubuk Pakam) Skripsi.Program Diploma III Administrasi Perpajakan. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Muslimin, Kartini., Sulfiandy. (2020). Tax Sanction dan Tax Office Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato, volume 16 Nomor 2,59-69
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marisa, K. (2019). Buku Profil Kp2kp Marisa. Pohuwato : Kp2kp Marisa.
- Marjan, Restu Mutmainah, 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak*. Skripsi tidak diterbitkan Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Muliari, N.K., P.E., Setiawan. (2010). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.Vol. 6. No. 1 Januari 2011 : 7-8.
- Neng Asiah, Widati Sindik, Astuti Dwi Titik. (2014). *Pengaruh Penerapan E-filing Dan E-biling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(KPPPratamaCibitung)*,(Online).(<https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/157/84>, diakses 05 November 2021).
- Novarina, Ayu Ika, (2005). *Implementasi Elecronic Filling System (E-Fillin dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia*. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Polancik, Gregor. (2012). *Empirical Research Method Poster*. Jakarta.
- Ritonga, Pandapotan, (2011). *Analisis Pengaruh Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (KPP Pratama Medan Timur)*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 1/PJ/2014. Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pengetahuan Tahunan Orang Pribadi Secara E-filing. (Online). (<https://perpajakan.ddtc.co.id/peraturan-pajak/read/peraturan-direktur-jenderal-pajak-per-1pj2014>, diakses 20 November 2020).
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 29/PJ/2014. Tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan Tahunan. (Online).(<https://perpajakan.ddtc.co.id/peraturanpajak/read/peraturan-direktur-jenderal-pajak-per-29pj2014>, diakses 20 November 2020).
- Pujiani, Melli dan Rizal Effendi. (2012). *Analisis Efektifitas Penggunaan E-system Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir*.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke17. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2004). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2019) . *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Siti Kurnia Rahayu, (2010), *Perpajakan Indonesia : Konsep Dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu..
- Uma, Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (Online). (<https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2028%20Tahun%202007.pdf>, diakses 04 April 2020).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 (Online).  
(<https://pih.kemlu.go.id/files/UU%20006%20Tahun%201983%20-KETENTUAN%20UMUM%20DAN%20TATA%20CARA%20PERPAJAKAN.pdf>, diakses 04 April 2020).



# **LAMPIRAN**

Lampiran : Kuesioner Penelitian  
Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan  
Di  
Pohuwato

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir untuk penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh kesadaran wajib pajak dan penggunaan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan diwilayah KP2KP Kabupaten Pohuwato ”, maka diperlukan data dengan penelitian disesuaikan dengan judul tersebut.

Identitas peneliti :  
Nama : Meylinda Ester Katih  
NIM : E1119168  
Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Dengan segala kerendahan hati peneliti memohon agar kiranya Bapak/Ibu Saudara/i berkenan meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan segala baiknya. Sepenuhnya pengisian kuesioner ini hanya untuk diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam menyusun skripsi ini.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik Bapak/Ibu Saudara/i,  
Peneliti mengucapkan Terima Kasih

Hormat  
saya,

(Meylinda  
Ester Katiho)

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Penggunaan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan di wilayah KP2KP Kabupaten Pohuwato. Berikan tanda silang (x) pada kotak jawaban yang dianggap benar.

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	(Bobot 5)
S	: Setuju	(Bobot 4)
N	: Netral	(Bobot 3)
TS	: Tidak Setuju	(Bobot 2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(Bobot 1)

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pajak adalah iuran rakyat untuk pembiayaan negara					
2	Pajak adalah untuk membayar pengeluaran umum negara					

❖ Variabel Kesadaran Wajib Pajak

3	Pajak harus dipenuhi karena merupakan kewajiban kita sebagai warga negara					
4	Kesadaran Wajib Pajak bahwa melakukan Kewajiban Wajib Pajak untuk berkontribusi bagi pembangunan					

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak					
2	Saya berkeinginan untuk menggunakan <i>e-filing</i> ke depan nya					
3	<i>E-filing</i> memudahkan saya untuk pelaporan pajak					
4	<i>E-filing</i> lebih mudah karena menggunakan koneksi jaringan internet					

❖ Variabel Penggunaan *E-filing*

❖ Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan

No	Indikator Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Untuk memenuhi kepatuhan formal perpajakan saya harus mendaftar kan diri untuk memiliki NPWP					
2	Saya selalu menghitung dan membayar pajak dengan benar					
3	Saya melaporkan pajak tepat pada waktunya					
4	Selalu menyampaikan SPT sesuai dengan aturan perpajakan					

No	<b>KESADARAN WAJIB PAJAK</b>				X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
R1	5	5	5	5	20
R2	5	5	5	5	20
R3	5	4	5	4	18
R4	4	4	4	4	16
R5	5	5	5	5	20
R6	5	4	5	4	18
R7	5	5	5	5	20
R8	5	5	5	5	20
R9	5	5	5	5	20
R10	5	5	5	5	20
R11	5	5	5	5	20
R12	5	5	3	4	17
R13	5	4	5	4	18
R14	5	5	5	5	20
R15	4	4	4	4	16
R16	5	5	5	5	20
R17	5	5	5	5	20
R18	5	5	5	5	20
R19	5	5	5	5	20
R20	5	4	5	4	18
R21	5	5	5	4	19
R22	5	5	5	5	20
R23	5	5	5	5	20
R24	5	5	5	5	20
R25	5	4	5	4	18
R26	5	4	5	4	18
R27	5	5	5	5	20
R28	5	5	5	5	20
R29	5	5	5	5	20
R30	5	5	5	5	20
R31	5	4	5	4	18
R32	5	5	5	5	15
R33	5	4	5	4	18
R34	4	4	4	4	16
R35	5	5	3	4	17
R36	5	5	5	5	20
R37	5	5	5	5	20
R38	4	4	4	4	16
R39	4	5	5	5	19
R40	5	5	5	5	20
R41	4	5	5	5	19
R42	5	5	5	5	20
R43	4	5	5	5	19
R44	5	5	5	5	20

No	<b>KESADARAN WAJIB PAJAK</b>					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	
R45	4	4	4	4	16	
R46	5	5	5	5	20	
R47	5	5	5	5	20	
R48	4	4	4	4	16	
R49	5	4	5	4	18	
R50	5	5	5	5	20	
R51	5	5	5	5	20	
R52	5	5	5	5	20	
R53	5	5	5	5	20	
R54	4	4	4	4	16	
R55	5	5	4	4	18	
R56	5	5	4	4	18	
R57	4	4	4	4	16	
R58	5	5	5	5	20	
R59	5	5	5	5	20	
R60	4	5	5	5	19	
R61	5	5	5	5	20	
R62	5	5	5	5	20	
R63	5	5	5	5	20	
R64	5	5	5	5	20	
R65	5	5	5	5	20	
R66	5	5	5	5	20	
R67	5	5	5	5	20	
R68	5	5	5	5	20	
R69	5	5	5	5	20	
R70	5	5	5	5	20	
R71	5	5	5	5	20	
R72	5	5	5	5	20	
R73	5	5	5	5	20	
R74	5	5	5	5	20	
R75	5	5	5	5	20	
R76	5	5	5	5	20	
R77	5	4	5	4	18	
R78	4	4	4	4	16	
R79	5	5	5	5	20	
R80	5	5	5	5	20	
R81	5	5	5	5	20	
R82	5	5	5	5	20	
R83	5	5	5	5	20	
R84	5	5	5	5	20	
R85	5	5	5	5	20	
R86	5	5	5	5	20	
R87	5	5	5	5	20	
R88	5	5	5	5	20	

No	<b>KESADARAN WAJIB PAJAK</b>				X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
R89	5	5	5	5	20
R90	5	5	5	5	20
R91	5	5	5	5	20
R92	5	5	5	5	20
R93	5	5	5	5	20
R94	5	5	5	5	20
R95	5	5	5	5	20
R96	5	5	5	5	20
R97	5	5	5	5	20

<b>NO</b>	<b>PENGGUNAAN E-FILING</b>				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
R1	5	5	5	5	20
R2	5	4	5	4	18
R3	5	4	5	4	18
R4	5	5	5	5	20
R5	5	5	5	5	20
R6	5	4	5	4	18
R7	5	5	5	5	20
R8	5	5	4	5	19
R9	5	5	5	5	20
R10	5	4	5	4	18
R11	5	4	5	4	18
R12	4	4	4	4	16
R13	5	4	5	4	18
R14	5	5	5	5	20
R15	4	4	4	4	16
R16	5	4	5	5	19
R17	5	5	5	5	20
R18	5	4	5	5	19
R19	5	5	5	5	20
R20	5	4	5	4	18
R21	5	5	4	5	19
R22	5	5	5	5	20
R23	5	5	5	5	20
R24	5	5	5	5	20
R25	5	4	5	4	18
R26	5	4	5	4	18
R27	5	5	5	5	20
R28	5	5	5	5	20
R29	5	5	5	5	20
R30	5	5	5	5	20
R31	5	4	4	4	17
R32	5	5	5	5	20
R33	5	4	5	4	18
R34	4	4	4	4	16
R35	4	4	4	4	16
R36	5	5	5	5	20
R37	5	5	5	5	20
R38	4	4	4	4	16
R39	5	5	5	5	20
R40	5	5	5	5	20
R41	5	5	5	5	20
R42	5	5	5	5	20
R43	5	5	5	5	20
R44	5	5	5	5	20

<b>NO</b>	<b>PENGGUNAAN E-FILING</b>				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
R45	4	4	4	4	16
R46	5	5	5	5	20
R47	5	5	5	5	20
R48	4	4	4	4	16
R49	5	4	5	4	18
R50	5	5	5	5	20
R51	5	5	5	5	20
R52	5	5	5	5	20
R53	5	5	5	5	20
R54	5	5	5	5	20
R55	5	5	4	4	18
R56	5	5	4	4	18
R57	4	4	4	4	16
R58	5	5	5	5	20
R59	5	5	5	5	20
R60	5	5	5	5	20
R61	5	5	5	5	20
R62	5	5	5	5	20
R63	5	5	5	5	20
R64	5	5	5	5	20
R65	5	5	5	5	20
R66	5	5	5	5	20
R67	5	5	5	5	20
R68	5	5	5	5	20
R69	5	5	5	5	20
R70	5	5	5	5	20
R71	5	5	5	5	20
R72	5	5	5	5	20
R73	5	5	5	5	20
R74	5	5	5	5	20
R75	5	5	5	5	20
R76	5	5	5	5	20
R77	5	4	5	4	18
R78	4	4	4	4	16
R79	5	5	5	5	20
R80	5	5	5	5	20
R81	5	5	5	5	20
R82	5	5	5	5	20
R83	5	5	5	5	20
R84	5	5	5	5	20
R85	5	5	5	5	20
R86	5	5	5	5	20
R87	5	5	5	5	20
R88	5	5	5	5	20

NO	PENGGUNAAN E-FILING				X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
R89	5	5	5	5	20
R90	5	5	5	5	20
R91	5	5	5	5	20
R92	5	5	5	5	20
R93	5	5	5	5	20
R94	5	5	5	5	20
R95	5	5	5	5	20
R96	5	5	5	5	20
R97	5	5	5	5	20

<b>NO</b>	<b>KEPATUHAN WPOP KARYAWAN</b>				<b>Y</b>
	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	
R1	5	5	5	5	20
R2	5	4	5	4	18
R3	5	4	5	4	18
R4	4	4	4	4	16
R5	5	5	5	5	20
R6	5	4	5	4	18
R7	5	5	5	5	20
R8	5	4	5	5	19
R9	5	5	5	5	20
R10	5	5	5	5	20
R11	5	5	4	5	19
R12	4	4	4	4	16
R13	5	4	5	4	18
R14	5	5	5	5	20
R15	4	4	4	5	17
R16	5	5	3	5	18
R17	5	5	5	5	20
R18	4	5	5	5	19
R19	5	5	5	5	20
R20	5	5	5	5	20
R21	5	4	5	4	18
R22	5	5	5	5	20
R23	5	5	5	5	20
R24	5	5	5	5	20
R25	5	4	5	4	18
R26	5	4	5	4	18
R27	5	5	5	5	20
R28	5	5	5	5	20
R29	5	5	5	5	20
R30	5	5	5	5	20
R31	5	4	5	4	18
R32	5	5	5	5	20
R33	5	4	5	4	18
R34	4	4	4	4	16
R35	4	4	4	4	16
R36	5	5	5	5	20
R37	5	5	5	5	20
R38	4	4	4	4	16
R39	5	4	5	5	19
R40	4	5	5	5	19
R41	5	4	5	5	19
R42	5	4	5	5	19
R43	5	5	5	5	20
R44	5	5	5	5	20

<b>NO</b>	<b>KEPATUHAN WPOP KARYAWAN</b>				<b>Y</b>
	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	
R45	4	4	4	4	16
R46	5	5	5	5	20
R47	5	5	5	5	20
R48	4	4	4	4	16
R49	4	4	4	4	16
R50	5	5	5	5	20
R51	5	5	5	5	20
R52	5	5	5	5	20
R53	5	5	5	5	20
R54	5	5	5	5	20
R55	4	4	4	4	16
R56	5	5	4	4	18
R57	4	4	4	4	16
R58	5	5	5	5	20
R59	5	5	5	5	20
R60	5	5	5	5	20
R61	5	5	5	5	20
R62	5	5	5	5	20
R63	5	5	5	5	20
R64	5	5	5	5	20
R65	5	5	5	5	20
R66	5	5	5	5	20
R67	5	5	5	5	20
R68	5	5	5	5	20
R69	5	5	5	5	20
R70	5	5	5	5	20
R71	5	5	5	5	20
R72	5	5	5	5	20
R73	5	5	5	5	20
R74	5	5	5	5	20
R75	5	5	5	5	20
R76	5	5	5	5	20
R77	4	4	4	4	16
R78	4	4	4	4	16
R79	5	5	5	5	20
R80	5	5	5	5	20
R81	5	5	5	5	20
R82	5	5	5	5	20
R83	5	5	5	5	20
R84	5	5	5	5	20
R85	5	5	5	5	20
R86	5	5	5	5	20
R87	5	5	5	5	20
R88	5	5	5	5	20

NO	KEPATUHAN WPOP KARYAWAN				Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
R89	5	5	5	5	20
R90	5	5	5	5	20
R91	5	5	5	5	20
R92	5	5	5	5	20
R93	5	5	5	5	20
R94	5	5	5	5	20
R95	5	5	5	5	20
R96	5	5	5	5	20
R97	5	5	5	5	20

## Frequencies

DataSet0]

**Statistics**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N      Valid	97	97	97	97
Missing	0	0	0	0
Mean	4,8660	4,8041	4,8454	4,7526
Median	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
Mode	5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation	,34244	,39894	,41684	,43376
Variance	,117	,159	,174	,188
Sum	472,00	466,00	470,00	461,00

## Frequency Table

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    4,00	13	13,4	13,4	13,4
5,00	84	86,6	86,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	19,6	19,6	19,6
	5,00	78	80,4	80,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,1	2,1	2,1
	4,00	11	11,3	11,3	13,4
	5,00	84	86,6	86,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	24,7	24,7	24,7
	5,00	73	75,3	75,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

**statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,9072	4,7526	4,8557	4,7526
Median		5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
Mode		5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation		,29164	,43376	,35325	,43376
Variance		,085	,188	,125	,188
Sum		476,00	461,00	471,00	461,00

**Frequency Table****X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	9	9,3	9,3	9,3
	5,00	88	90,7	90,7	100,0
Total		97	100,0	100,0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	24,7	24,7	24,7
	5,00	73	75,3	75,3	100,0
Total		97	100,0	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	14	14,4	14,4	14,4
	5,00	83	85,6	85,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	24,7	24,7	24,7
	5,00	73	75,3	75,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies****Statistics**

		Y1	Y2	Y3	Y4
N	Valid	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0

Mean	4,8454	4,7320	4,8247	4,7732
Median	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
Mode	5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation	,36344	,44524	,40851	,42094
Variance	,132	,198	,167	,177
Sum	470,00	459,00	468,00	463,00

### Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	15	15,5	15,5	15,5
	5,00	82	84,5	84,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	26	26,8	26,8	26,8
	5,00	71	73,2	73,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3,00	1	1,0	1,0	1,0
	4,00	15	15,5	15,5	16,5
	5,00	81	83,5	83,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**Y4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
alid	4,00	22	22,7	22,7
	5,00	75	77,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0

**CORRELATIONS**

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

**Correlations****Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,492**	,510**	,406**	,661*

		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
		N	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation		,492**	1	,380**	,861**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,000	,000
	N		97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation		,510**	,380**	1	,650**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,000
	N		97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation		,406**	,861**	,650**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000		,000
	N		97	97	97	97	97
X1	Pearson Correlation		,661**	,783**	,734**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	
	N		97	97	97	97	97

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,8660	,34244	97
X1.2	4,8041	,39894	97
X1.3	4,8454	,41684	97
X1.4	4,7526	,43376	97

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	14,4021	1,180	,538	,838
X1.2	14,4639	,980	,707	,767
X1.3	14,4227	1,017	,603	,815
X1.4	14,5155	,857	,814	,712

### CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,558** ,000	,779** ,000	,558** ,000	,811** ,000
	N	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,558** ,000		,444** ,000	,889** ,000	,880** ,000
	Sig. (2-tailed)					
	N	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,779** ,000	,444** ,000		,580** ,000	,791** ,000
	Sig. (2-tailed)					
	N	97	97	97	97	97

X2.4	Pearson Correlation	,558**	,889**	,580**	1	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
X2	Pearson Correlation	,811**	,880**	,791**	,917**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0

Total	97	100,0
-------	----	-------

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	4

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,9072	,29164	97
X2.2	4,7526	,43376	97
X2.3	4,8557	,35325	97
X2.4	4,7526	,43376	97

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14,3608	1,150	,708	,846
X2.2	14,5155	,877	,753	,820

X2.3	14,4124	1,078	,647	,858
X2.4	14,5155	,836	,824	,786

## CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,578**	,728**	,585**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	,578**	1	,484**	,839**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	,728**	,484**	1	,554**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	,585**	,839**	,554**	1	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
Y	Pearson Correlation	,837**	,867**	,806**	,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	

N	97	97	97	97	97
---	----	----	----	----	----

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
```

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	97	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,8454	,36344	97
Y2	4,7320	,44524	97
Y3	4,8247	,40851	97
Y4	4,7732	,42094	97

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	14,3299	1,223	,724	,835
Y2	14,4433	1,062	,738	,827
Y3	14,3505	1,188	,654	,859
Y4	14,4021	1,076	,783	,807

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2  
 /SCATTERPLOT=(Y,\*ZRESID)  
 /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID).

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,800	,796	,62846

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,894	2	74,447	188,491	,000 <sup>b</sup>
	Residual	37,127	94	,395		
	Total	186,021	96			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,015	,990		,016	,988	
X1	,297	,073	,293	4,047	,000	
X2	,698	,078	,650	8,983	,000	

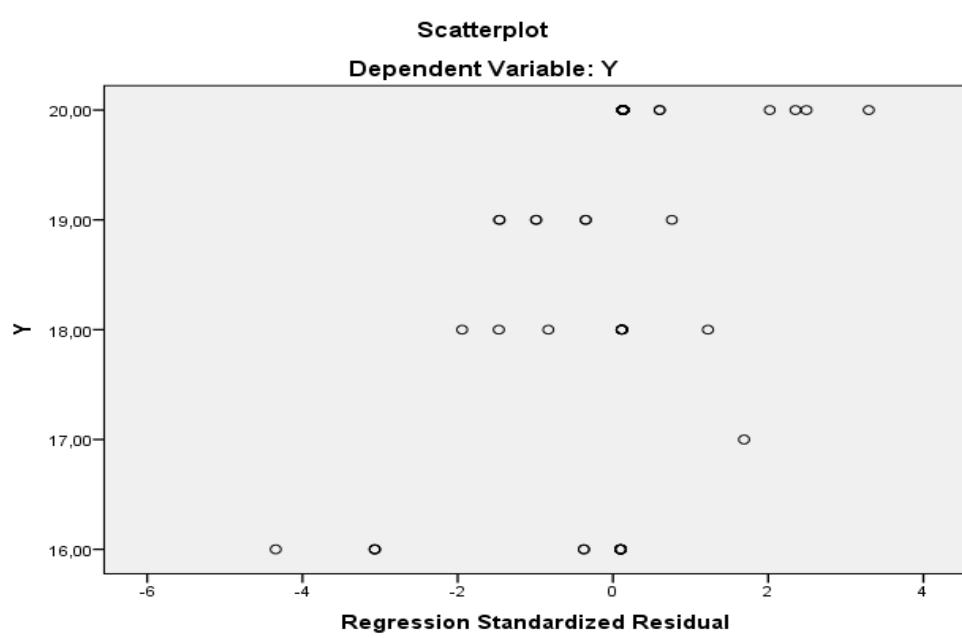
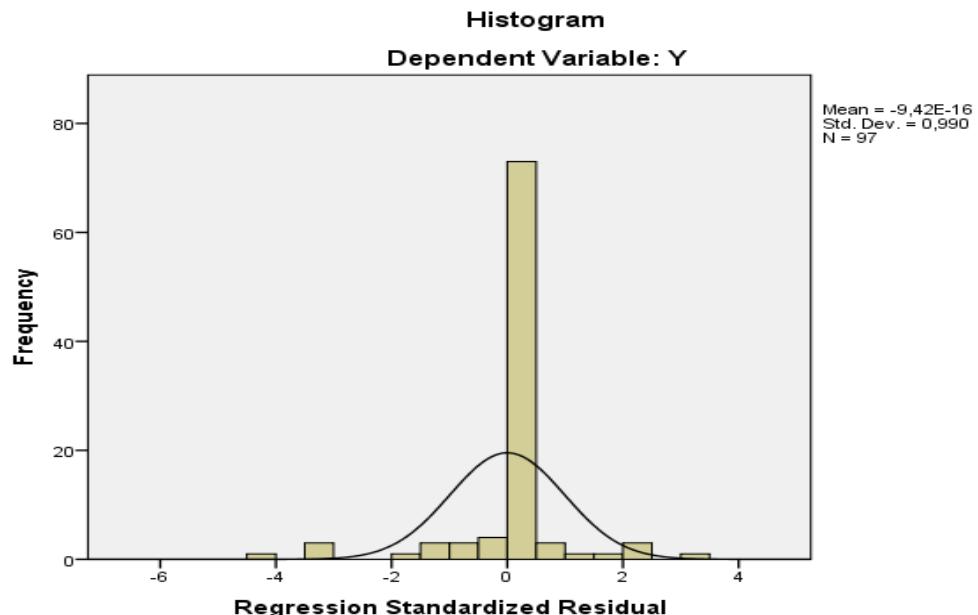
a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15,9383	19,9190	19,1753	1,24538	97
Residual	-2,73066	2,07136	,00000	,62188	97
Std. Predicted Value	-2,599	,597	,000	1,000	97
Std. Residual	-4,345	3,296	,000	,990	97

a. Dependent Variable: Y

## Charts



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO



Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

No.:19154/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2021

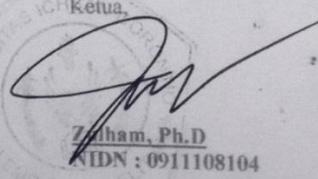
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

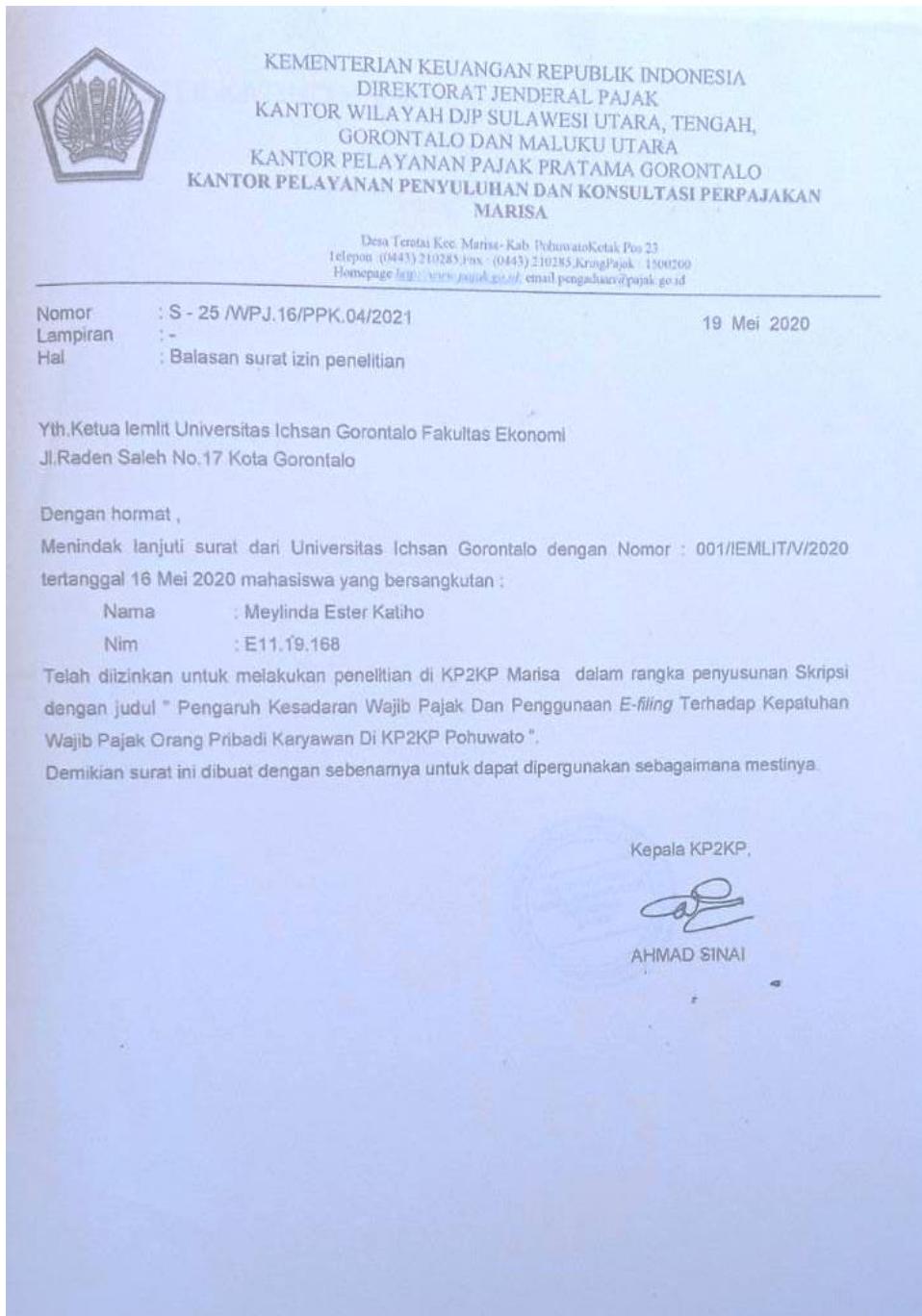
Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Meylinda Ester Katih  
NIM : E1119168  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : KP2KP Pohuwato  
Judul penelitian : Pengaruh kesadaran wajib pajak dan penggunaan *e-filing* terhadap kapatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 02 Mei 2021  
Ketua,  
  
Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104



19/11/21, 7:51 AM Skripsi\_MEYLINDA ESTER KATIHO.docx - E.11.19.100

**turnitin**

Skripsi revisi 4 meylinda.docx  
Nov 17, 2021  
6231 words / 40205 characters

E.11.19.369  
Skripsi\_MEYLINDA ESTER KATIHO.docx

Sources Overview

33%  
OVERALL SIMILARITY

Source	Similarity (%)
1 repository.unimuh.ac.id	4%
2 adoc.tpa	3%
3 repository.umj.ac.id	3%
4 eprints.uhamka.ac.id	3%
5 journal.lingoronto.ac.id	2%
6 www.doktor.com	2%
7 id.123dok.com	2%
8 ethesis.uin-malang.ac.id	2%
9 repository.unhas.ac.id	2%
10 docplayer.info	2%
11 digitizedmin.unimuh.ac.id	2%
12 tech-id.123dok.com	1%
13 www.pajakku.com	<1%
14 repository.stie-mosa.ac.id	<1%
15 eprints.unpgo.ac.id	<1%
16 repository.unpax.ac.id	<1%
17 www.ezbd.com	<1%
18 eprints.unj.ac.id	<1%
19 docbook.com	<1%
20 repository.unma.ac.id	<1%
21 www.businessinformasi.tv	<1%
22 www.dosenpendidikan.co.id	<1%

<https://dididit-consortium1.turnitin.com/views/submissions/202111140001/print?scale=100>

---

11/17/21, 7:51 AM

Stipsi\_MEYLINDA ESTER KATHO.docx - E:\11.19.196

**Excluded search repositories:**

- Submitted Works

**Excluded from document:**

- Bibliography
- Quotations
- Small Matches (less than 20 words)

**Excluded sources:**

- None



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0935/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarto Talikl, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	MEYLINDA ESTER KATIHO
NIM	:	E1119168
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KARYAWAN DI WILAYAH KP2KP KABUPATEN POHUWATO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dihyatkan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk dilanjutkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 19 November 2021  
Tim Verifikasi,



Sunarto Talikl, M.Kom  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

## CURRICULUM VITAE

### 1. IdentitasPribadi



Nama : Meylinda Ester Katiho  
NIM : E11.19.168  
Tempat/TglLahir : Ongka, 07 Mei 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Angkatan : 2019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : Desa Teratai,

Kec.Marisa

Kab.Pohuwato.

### 2. RiwayatPendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 SANTIGI pada tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 BOLANO-LAMBUNU dan Lulus pada tahun 2012
3. Kemudian Melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di SMA NEGERI 1 BOLANO-LAMBUNU dan Lulus pada tahun 2015
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian pada tahun 2019 dikonfersi ke Universitas Ichsan

Gorontalo dan pada tahun 2021 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo.



